



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Maret 2023

Halaman: 6



DIDOKAN: Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acara Ruwahan dan Gunungan Apem Kapung Gendeng. Ada 15 gunungan dari 15 RW yang ikut diarak dalam kegiatan tersebut.

Ruwahan dan Gunungan Apem, Kenalkan Nilai Luhur

JOGJA, Radar Jogja - Masyarakat Kampung Gendeng, Baciro, Gondokusuman, Jogjakarta menggelar acara Tradisi Ruwahan dan Gunungan Apem untuk menyambut Bulan Ramadan, mendoakan leluhur serta mendekatkan kekompakan masyarakat Kampung Gendeng Minggu (19/3).

Sesepuh dan Pemerhati Budaya Kampung Gendeng Ahmad Sudibyo mengatakan, acara ini adalah perlombaan gunungan yang baru pertama kali diadakan dalam satu kampung. "Sebetulnya acara seperti ini sudah diadakan setiap tahun namun di RW masing-masing. Kali ini ada 15 gunungan dari 15 RW kampung Gendeng yang melombakan gunungannya secara bersamaan" ujarnya.

Ahmad menambahkan, acara ruwahan tersebut dikolaborasi dengan Gunungan Apem yang di mana hal tersebut memiliki arti rasa syukur warga Kampung Gendeng kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat. "Simbol dari acara ini adalah untuk memasuki bulan Ramadan mendatang kita harus bersih dan saling menghormati satu sama lain," ungkap Ahmad.

Kepala Bidang Adat dan Tradisi Lembaga Budaya dan Seni, Perwakilan dari Kundha Kabudayaan (Dinas Kebudayaan) Kota Jogja, Tri Sotya Atmi juga mengatakan bahwa kegiatan upacara adat tradisi tersebut harus tetap dilestarikan dan seiring berkembangnya zaman kegiatan seperti ini harus digali lagi dengan seksama. "Kegiatan seperti ini supaya menjadi pusat informasi kepada generasi muda agar tetap melestarikan adat budaya," ungkap Sotya.

Sedang anggota DPRD Komisi D Kota Jogja Bambang Anjar Jalumurti menyebut, di Jogja sendiri mempunyai UU Kesetimewaan di mana salah satu keistimewannya yaitu nilai budaya. "Budaya ini sudah meluui meluntur pada generasi muda dan masyarakat Jogja. Padahal di dalam budaya tersebut terkandung banyak nilai luhur," tuturnya.

Bambang juga menyatakan kegiatan ini juga termasuk untuk mengenalkan kembali nilai-nilai filosofis kepada generasi muda dan masyarakat. "Di dalam budaya tersebut biasanya bisa menyatukan kepentingan masyarakat dalam rangka membangun keguyuban," paparnya. (*/cr2/prs/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005